

LAPORAN AKHIR
MAHASISWA
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 6 TAHUN 2023



Disusun Oleh:
ARIKA DWI ASTUTI
2100024252

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
NAMA PERGURUAN TINGGI
2023

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
MAHASISWA**

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Mahasiswa

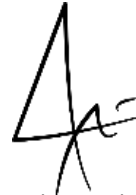
1. Nama Lengkap : Arika Dwi Astuti
2. NIM : 2100024252
3. NPSN Sekolah : 20400731
4. Sekolah Penugasan : SD Negeri 2 Kadipiro
5. Nama DPL : Dr. Puji Yanti Fauziah, S.Pd., M.Pd.
6. Nama Koordinator PT: Fariz Setyawan, M.Pd.

Guru Pamong



Aprilia Putri Wening, S.Pd.
NIP. 199404122019022001

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Puji Yanti Fauziah, S.Pd., M.Pd.
NIP.198102132003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Ahmad Dahlan



Dr. Hj. Megawati, S.H., M.Hum.
NIPM. 19580607 202309 010 0584069

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Pada Minggu pertama, saya dan tim melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di lingkungan sekolah tentang kebutuhan dan program kerja yang akan dilaksanakan di SD N 2 Kadipiro. Kebutuhan dan program kerja kami fokuskan kepada program peningkatan literasi dan numerasi siswa. Dalam hal ini, kami melakukan konsultasi bersama dengan kepala sekolah dan guru pamong. Guru Pamong sangat membantu kami dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terdapat di sekolah.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Dan metode pembelajaran siswa yang digunakan oleh guru menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Media dan sumber pembelajaran yang digunakan biasanya adalah buku teks, buku cerita, media visual seperti poster, gambar atau diagram, alat peraga, power point, film/video pembelajaran, serta benda-benda dari alam maupun lingkungan sekitar sekolah.

SD N 2 Kadipiro merupakan Sekolah Dasar yang letaknya tidak jauh dari perkotaan. Lingkungan sekolah terletak di tengah-tengah pemukiman warga yang tidak tertinggal atau sudah maju. Namun, sangat disayangkan pengetahuan literasi dan numerasi siswa SD ini masih rendah. Melihat perundungan antarsiswa juga masih ada di sekolah, kami juga akan membuat program kerja guna untuk mengajarkan kepada siswa rasa berteman yang saling menyayangi dan tidak saling mengejek maupun menghina teman. Siswa SD lebih unggul dalam bidang seni, ekstrakurikuler dan kegiatan non akademik. Maka dari itu, kami akan melakukan beberapa program kerja kolaborasi akademik dan non akademik yang bertujuan untuk mengembangkan skill dan kemampuan siswa dan menyeimbangkan kedua bidang baik akademik dan non akademik.

Daftar Prioritas Kebutuhan Sekolah:

1. Revitalisasi Perpustakaan
2. Festival Karya Literasi
3. Pembuatan Pojok Baca di Sekolah
4. Pentas Seni/Gelar Karya
5. Pemanfaatan Barang Bekas
6. Sosialisasi Anti Bullying

B. Perancangan Program

Hasil Perancangan Program Kerja

| No | Nama Program Kerja |
|----|---|
| 1 | Literasi Finansial Mengelola Kebutuhan dan Keinginan. |
| 2 | Festival karya literasi dan pembuatan mading |
| 3 | Pembuatan hiasan literasi numerasi edukatif |
| 4 | Mengajar/asistensi |
| 5 | Kelas tambahan membaca, menulis, dan berhitung. |
| 6 | Pelatihan penggunaan aplikasi Canva |
| 7 | Workshop Quizizz mode kertas |
| 8 | Revitalisasi perpustakaan |
| 9 | Optimalisasi jadwal kunjungan perpustakaan |
| 10 | Pembuatan pojok baca di perpustakaan |
| 11 | Pembuatan pojok baca di kelas |
| 12 | Pemanfaatan botol plastik bekas menjadi media tanam |
| 13 | Sosialisasi anti bullying |
| 14 | Gelar pentas seni |

Hasil Pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS)

| No | Nama Program Kerja |
|----|---|
| 1 | Literasi Finansial Mengelola Kebutuhan dan Keinginan. |
| 2 | Festival karya literasi dan pembuatan mading |
| 3 | Pembuatan hiasan literasi numerasi edukatif |
| 4 | Mengajar/asistensi |
| 5 | Kelas tambahan membaca, menulis, dan berhitung. |
| 6 | Pelatihan penggunaan aplikasi Canva |
| 7 | Workshop Quizizz mode kertas |
| 8 | Revitalisasi perpustakaan |
| 9 | Optimalisasi jadwal kunjungan perpustakaan |
| 10 | Pembuatan pojok baca di perpustakaan |
| 11 | Pembuatan pojok baca di kelas |
| 12 | Pemanfaatan botol plastik bekas menjadi media tanam |
| 13 | Sosialisasi anti bullying |
| 14 | Gelar pentas seni |
| 15 | Pembuatan Label Tanaman |
| 16 | Market Day |

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Dalam pelaksanaan program kerja kami berkolaborasi dan bekerja sama dengan:

1. Kepala Sekolah SDN 2 Kadipiro, Bu Ninis Asih Winardiharmi, S.Pd. Jas.
2. Guru Pamong, Bu Aprilia Putri Wening, S.Pd.
3. Dosen Pembimbing Lapangan, Bu dr. Puji Yanti Fauziah, S.Pd., M.Pd.
4. Guru dan Wali Kelas SDN 2 Kadipiro
5. Wali Murid Siswa SDN 2 Kadipiro

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pre-Test AKM

Literasi dan Numerasi

| No | Kompetensi | Level Kog | Jumlah soal | Jumlah siswa | Jumlah siswa menjawab benar | Presentase siswa menjawab benar |
|----|--|-----------|-------------|--------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. | | 20 | 22 | 12.1 | 55% |

| No | Kompetensi | Level Kog | Jumlah soal | Jumlah siswa | Jumlah siswa menjawab benar | Presentase siswa menjawab benar |
|----|--|-----------|-------------|--------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | a. Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian/pembagian saja (dalam bentuk yang ramah bagi anak). | | 20 | 22 | 6.2 | 28% |

Post Test AKM

Literasi dan Numerasi

| No | Kompetensi | Level Kog | Jumlah soal | Jumlah siswa | Jumlah siswa menjawab benar | Presentase siswa menjawab benar |
|----|--|-----------|-------------|--------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi | | 20 | 20 | 12.4 | 62% |

| No | Kompetensi | Level Kog | Jumlah soal | Jumlah siswa | Jumlah siswa menjawab benar | Presentase siswa menjawab benar |
|----|--|-----------|-------------|--------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | <p>Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)</p> | | 20 | 20 | 9.1 | 46% |

E. Implementasi Program

Kegiatan Kamus Mengajar di SDN 2 Kadipiro memiliki beberapa program kerja diantaranya; Revitalisasi Perpustakaan, Pembuatan Pojok baca, Pelatihan pembuatan canva bagi siswa, Quizziz mode kertas bagi guru, Pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam, Literasi Finansial, Sosialisasi Anti Bullying, Festival Literasi, Pentas Seni, Market Day, Pembuatan Label tanaman, dan Kelas Calistung.

Adapun program yang belum terlaksana adalah Quizziz mode kertas bagi guru, dikarenakan keterbatasan waktu dalam melaksanakan program kerja. Program Kelas Calistung sudah terlaksana namun belum optimal, dikarenakan keterbatasan waktu juga. Namun harapannya kedepan program ini dapat diteruskan dan dioptimalkan oleh wali kelas atau guru kepada siswa yang masih membutuhkan bimbingan membaca, menulis dan menghitung. Program lainnya sudah terlaksana sehingga kami harap dapat membawa dampak baik bagi siswa dan sekolah SDN Kadipiro 2.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

| Program Kerja | Tantangan | Solusi |
|-------------------------|--|--|
| Literasi Finansial | Mengkondisikan siswa agar tetap fokus dan memperhatikan selama program berlangsung | Implementasikan metode yang interaktif dan mendukung partisipasi aktif siswa, seperti simulasi kehidupan nyata atau permainan peran keuangan. |
| Festival Karya Literasi | Kurangnya keberagaman karya literasi dari siswa. | Mendorong siswa untuk mengeksplorasi berbagai genre literasi, termasuk puisi, cerita pendek, esai, dan karya-karya kreatif lainnya untuk menciptakan keberagaman dalam festival. |

| | | |
|--|---|--|
| Pembuatan Hiasan Literasi dan Numerasi | Meninjau apakah siswa mengetahui dan memahami hiasan literasi numerasi tersebut. | Dorong siswa untuk berpikir kreatif agar inspirasi hiasan literasi numerasi yang dihasilkan memiliki makna mendalam. |
| Asistensi Mengajar | Meningkatkan efektivitas asistensi/ mengajar dalam memberikan bantuan kepada guru dan siswa. | Adakan pertemuan evaluasi rutin antara guru dan mahasiswa untuk mendiskusikan kebutuhan dan menyempurnakan pendekatan bantuan. |
| Kelas calistung | Memperhatikan kemajuan akademis siswa dalam keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. | Menggunakan data ujian dan penilaian untuk menilai efektivitas program. |
| Pelatihan Pembuatan Canva | Tingkat kreativitas siswa dalam membuat karya dan kemampuan mengoperasikan Canva belum optimal. | Menyelenggarakan sesi praktik tambahan dan panduan step-by-step untuk memastikan siswa dapat memaksimalkan potensi alat Canva. |
| Revitalisasi Perpustakaan | Keterbatasan koleksi buku dengan berbagai tingkat kesulitan dan topik yang menarik. | Menambah variasi dan kebaruan koleksi buku di perpustakaan. |
| Optimalisasi Kunjungan Perpustakaan | Mebutuhkan strategi promosi yang efektif untuk membangun minat membaca siswa. Pustakawan dan guru perlu berkolaborasi untuk mengembangkan program-program menarik dan merangsang minat membaca. | Melakukan survei kepuasan pada siswa untuk mengevaluasi sejauh mana program dapat memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. |
| Pembuatan Pojok Baca Perpustakaan | Menyusun koleksi buku yang sesuai dengan berbagai selera pembaca. Perlu melakukan riset dan pemilihan buku dengan cermat untuk mencakup berbagai genre dan tingkat kesulitan. | Menambah variasi bahan bacaan yang tersedia di pojok baca. |
| Pembuatan Pojok Baca Kelas | Kegiatan bersamaan dengan pelaksanaan program kerja Pojok Baca Perpustakaan | Melakukan penghiasan yang lebih rapi dan mengidentifikasi cara meningkatkan minat baca siswa. |

| | | |
|---|---|--|
| Pemanfaatan Botol Bekas Sebagai Media Tanam | Mengkondisikan siswa yang masih belum duduk rapi. | Membagikan cat sebelum pelaksanaan program. |
| Pembuatan Label Tanaman | Label tanaman sudah dilaminating namun masih ada beberapa yang basah terkena hujan. | Pembuatan label secara berkala apabila basah terkena hujan. |
| Sosialisasi Anti Bullying | memastikan bahwa siswa benar-benar terlibat dan menerima pesan anti-bullying | Memantau lingkungan sekolah jika ada isu bullying. |
| Gelar Pentas Seni | Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun fasilitas, seperti ruang latihan, peralatan, dan kostum. | Identifikasi cara untuk meningkatkan partisipasi seluruh siswa. |
| Market Day | Beberapa siswa mungkin tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep bisnis atau keterampilan kewirausahaan. | Fasilitasi workshop atau sesi pelatihan untuk membantu siswa mengembangkan ide produk yang lebih kreatif dan unik. |

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Dalam Mengikuti kegiatan Kampus Mengajar kami dibimbing oleh Bu Puji Yanti Fauziah selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di sekolah kami. Pada Penerjunan mahasiswa bu puji berkesempatan datang ke sekolah dan melakukan proses penerjunan yang disambut baik oleh kepala sekolah dan guru pamong. Pada FKKS bu puji juga hadir dan memberi masukan dari program-program kerja yang akan kami laksanakan. Selama kegiatan kampus mengajar bu puji melakukan pemantauan atau evaluasi dnegan kami melalui zoom cloud meeting karena keterbatasan waktu. Dan diakhir program yaitu penarikan mahasiswa kampus mengajar bu puji hadir dan melakukan penarikan dengan kepala sekolah, guru pamong juga mahasiswa kampus mengajar.

H. Kesimpulan dan Saran

Program-program kerja yang terlaksana bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam literasi dan numerasi, juga kepada peserta Kampus Mengajar untuk meningkatkan kemampuan dalam implementasi kegiatan yang ada di sekolah. Adapun program kerja belum optimal,

diharapkan kedepannya dapat dioptimalkan dan dimaksimalkan oleh pihak sekolah agar tercapainya cita-cita bangsa yaitu ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menjadi negara yang sejahtera dan berintelektualitas tinggi.

Kemampuan dan Pengalaman baik didalam dan diluar kelas menjadi pedoman bagi kami dalam melaksanakan program kerja. Menjadi guru bukan hanya menjadi pengajar namun juga menjadi pendidik, yang harus bisa menjadi contoh dan tauladan baik bagi siswa, sehingga siswa bisa menghormati dan meniru perilaku baik kita.